

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bertujuan untuk mencari informasi seakurat mungkin dengan terjun langsung ke lokasi atau lapangan yang terjadi pada satuan sosial, kelompok, lembaga maupun komunikasi.

Penelitian lapangan ialah penyelidikan yang terperinci mengenai suatu unit sosial yang mampu menciptakan suatu gambaran yang baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dalam penelitian lapangan cakupannya melingkupi keutuhan peredaran kehidupan maupun segmen-segmen tertentu saja. Dapat pula hanya terpusat pada beberapa faktor yang spesifik dan dapat pula juga memperhatikan keseluruhan peristiwa.¹

Maka dalam penelitian ini peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai penerapan akad *mudharabah* di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Jekulo Kudus.

Sedangkan mengenai pendekatan, pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode pada pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengamati obyek yang alami, dimana peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara gabungan, analisis data yang sifatnya induktif dan hasil dari penelitian kualitatif lebih ditekankan pada makna dari pada generalisasi artinya hasil penelitian tersebut bisa dipergunakan kembali di tempat yang berbeda andaikan tempat tersebut mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang dikumpulkan tidak berdasarkan teori tetapi berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.²

Peneliti dalam penelitian ini akan mendiskripsikan mengenai analisa fiqh muamalah terhadap penerapan akad *mudharabah* pada KSPPS BMT BUS cabang Jekulo Kudus.

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 8.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1-3.

B. Setting Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) cabang Jekulo Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini berhubungan dengan objek yang akan diteliti. Disamping itu juga, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Jekulo Kudus bisa memberikan data-data atau memberikan penjelasan menyangkut objek yang akan diteliti. Selain itu, peneliti juga akan melakukan penelitian terhadap nasabah yang melakukan wanprestasi terhadap modal pembiayaan *mudharabah* pada sektor peternakan.

C. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah di KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus sebagai Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang memberikan modal kepada nasabahnya untuk melakukan pembiayaan sehingga mampu membuat peneliti untuk tertarik melakukan penelitian lebih dalam.³ Narasumber atau informan dari penelitian ini adalah Manager Cabang BMT BUS Cabang Jekulo Kudus terkait masalah yang diteliti yaitu mengenai penerapan akad *mudharabah* di KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian, sumber data dibagi menjadi dua berdasarkan sumbernya, yakni:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah data yang didapat langsung dari subjek penelitian yang menjadi akar data yang diselidiki.⁴ Data primer penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan Manager Cabang BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Jekulo Kudus dan nasabah yang melakukan wanprestasi terhadap dana yang diberikan KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus pada sektor peternakan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diterima tidak langsung dari subjek penelitiannya.⁵ Data sekunder dari penelitian ini didapat dari buku-buku, jurnal dan situs

³ Hasil Observasi di KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus pada jam 12.00-16.00 WIB pada tanggal 17 Februari 2022

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

internet yang resmi terkait dengan masalah pembiayaan *mudharabah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data saat penelitian ini antara lain:

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Kantono adalah studi yang terencana secara terstruktur dengan jalan pengamatan dan pencatatan tentang fenomena sosial. Tujuan observasi adalah untuk mengetahui ciri-ciri dan luasnya tingkah laku manusia pada fenomena sosial dalam pola kultur tertentu. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara teliti, mencatat fenomena yang ada dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁶

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melalui pengamatan di KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus. Dengan mengamati peneliti dapat memperoleh data tentang bagaimana nasabah melakukan peminjaman modal terhadap KSPPS BMT BUS cabang Jekulo Kudus.

2. Wawancara

Menurut Kartono, wawancara merupakan suatu pembicaraan dimana orang-orang ataupun lebih berhadapan secara langsung yang berorientasi pada masalah tertentu.⁷

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Manager Cabang KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus dan nasabah yang melakukan wanprestasi terhadap dana yang diberikan oleh KSPPS BMT BUS Cabang Jekulo Kudus.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang memiliki bentuk tulisan, gambar maupun karya monumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani.⁸ Penelitian ini menggunakan media foto sebagai pelengkap data penelitian terhadap masalah yang diteliti.

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2015), 160

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 160

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 176

F. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Patton, ada empat teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data, yakni:

1. Triangulasi Data

Teknik ini menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, maupun dengan mewawancarai subjek lebih dari satu yang memiliki sudut pandang yang berbeda.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamat lain di luar peneliti yang juga memeriksa pengumpulan data untuk memberikan masukan seperti dosen pembimbing.

3. Triangulasi Teori

Terdapat beberapa macam teori yang berbeda untuk menentukan bahwa data tersebut dikumpulkan telah melengkapi syarat. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan teori yang ada di bab II yang akan digunakan dan untuk menguji terkumpulnya data tersebut.

4. Triangulasi Metode

Penerapan berbagai macam metode saat penelitian, misalnya metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, pada saat wawancara peneliti melakukan wawancara yang ditunjang dengan metode observasi.⁹

Peneliti menggunakan triangulasi data, triangulasi pengamat dan teori untuk menguji keabsahan data dari penelitian ini. Triangulasi data menggunakan sumber data seperti dokumen, hasil wawancara atau mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki sudut pandang yang berbeda. Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dan dokumentasi. Triangulasi teori menggunakan sumber data yang ada dalam penjelasan teori pada bab II.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan bisa merumuskan hipotesis kerja seperti apa yang didasarkan oleh data. Data yang terkumpul bisa berupa catatan lapangan, gambar, dokumen, dan

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 143-144

sebagainya. Penyusunan dan pengelolaan data bermaksud untuk dapat mendapatkan tema.¹⁰

Ada beberapa proses analisis data yaitu:

1. Analisis data sebelum di lokasi penelitian

Kajian ini bisa dilaksanakan pada penelitian di masa lampau dan teori yang tidak berubah sehingga menciptakan rasa ingin tau peneliti untuk segera terjun ke lapangan untuk meneliti hal tersebut.¹¹

Data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku dan jurnal.

2. Analisis data selama di lokasi penelitian

Kajian yang bisa dilakukan ialah kajian pada bahasa dan simbol-simbol yang dapat diamati selagi di lapangan. Dengan dilakukannya peneliti langsung terjun ke lapangan, peneliti akan mendapatkan jawaban yang jawabannya dipandang sudah relevan, memuaskan sehingga peneliti bisa dapat terus menggali informasi yang dibutuhkannya sebagai bahas analisisnya.¹²

Dalam hal ini, data yang ditemukan selama di lapangan adalah mengkombinasikan antara data sekunder dengan data yang didapat selama di lapangan.

3. Analisis data setelah selesai penelitian

Analisis ini dilaksanakan dengan menggunakan beragam macam pendekatan terutama untuk menjabarkan isi data yang berhubungan atas masalah dan fokus penelitian. Pada analisis data kualitatif, dari hasil wawancara dan diskusi, data yang didapat untuk mendiskripsikan dan dirangkum.¹³ Kemudian akan diketahui bagaimana penerapan akad *mudharabah* di sektor peternakan di BMT Bina Ummat Sejahtera (BUS) Cabang Jekulo Kudus.

¹⁰ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
,145

¹¹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
155

¹² Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
156

¹³ Beni Ahmad Saebani dan Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,
157